

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.² Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial dalam bentuk rangkaian kata sehingga akan menghasilkan sebuah teori.³

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan upaya pengolahan data agar menjadi sesuatu yang dapat diutarakan dengan jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalami peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan. Hasil temuannya berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan tentang suatu pemahaman tertentu.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dikarenakan peneliti akan bertemu langsung dengan para informan penelitian yaitu pemilik *home industri* kerupuk

¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 1.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 11.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 21-22.

⁴ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 181.

tayamum di Dusun Kalitekek Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kesejahteraan rumah tangga produsen *home industri* kerupuk tayamum di Dusun Kalitekek Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kalitekek Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Peneliti memilih lokasi ini karena di Dusun Kalitekek merupakan sentra pembuatan kerupuk dan sudah dikenal oleh masyarakat dari luar Desa Ngaluran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian tentang situasi dan kondisi di lapangan.⁵ Dalam penelitian ini subjeknya adalah masyarakat produsen *home industri* kerupuk tayamum di Dusun Kalitekek Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dan Pemerintah Desa Ngaluran.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama pada suatu penelitian. Data primer berasal dari data lapangan yang diperoleh secara langsung dan sesuai dengan masalah penelitian atau objek yang diteliti.⁶ Data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan produsen *home industri* kerupuk tayamum maupun pemerintah desa.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

⁶ Firman Setiawan, "Kesejahteraan Petani Garam Di Kabupaten Sumenep Madura (Analisis Dengan Pendekatan Maqashid Al-Shari'ah)," 329.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Jenis data ini sering disebut juga sebagai data eksternal.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan kesejahteraan rumah tangga produsen *home industri*, jurnal-jurnal penelitian serta data lainnya yang dapat membantu ketersediaan data yang relevan dengan tema penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam suatu penelitian, dikarenakan tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.⁸ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk membicarakan sebuah topik atau permasalahan atau kegiatan bertukar informasi sehingga didapatkan makna tertentu dari proses wawancara tersebut.⁹ Sehingga dari proses wawancara, peneliti akan memperoleh informasi lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁰ Kemudian hasil wawancara yang dilakukan akan dicatat atau direkam oleh pewawancara. Sedangkan pertanyaan yang diajukan didasarkan pada pedoman

⁷ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2005), 121.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 401.

⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 200.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 412.

wawancara yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan informan penelitian yaitu produsen *home industri* dan pemerintah desa sehingga dapat diperoleh informasi dan data yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Ada tiga macam wawancara dalam penelitian kualitatif, yakni wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.¹¹ Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Sehingga dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat hal-hal yang dikemukakan oleh informan.¹²

Dalam proses ini, pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak yaitu produsen *home industri* kerupuk tayamum dan pemerintah desa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung, melihat dan mengamati hal yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat dikatakan sebagai teknik yang sangat baik karena mampu menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.¹³

¹¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 200.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 413.

¹³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 204.

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan sehingga akan memperoleh data secara lebih rinci. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera untuk mendukung penelitian ini. Buku catatan digunakan untuk mencatat hal penting yang ditemui berkaitan dengan penelitian sedangkan kamera digunakan untuk mengabadikan kegiatan penting yang menjadi fokus penelitian. Teknik observasi ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data berkaitan dengan kesejahteraan rumah tangga produsen *home industri* kerupuk tayamum di Dusun Kalitekuk Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas peristiwa masa lalu.¹⁴ Dokumentasi juga menjadi suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk dokumen, buku, arsip, gambar yang berupa laporan beserta keterangan yang terkait dengan tema penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini bahan dokumen yang digunakan yaitu, buku, jurnal, pencarian di situs internet, serta di Kantor Balai Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak untuk memperoleh data mengenai kegiatan selama penelitian berlangsung.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan saat telah menggali, mengumpulkan, dan mencatat data lapangan kemudian dilakukan pengujian kebenarannya. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan kegiatan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan

¹⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 205.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti juga bisa melakukan pengecekan ulang berkaitan dengan data yang telah ditemukan salah atau tidak. Selain itu juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai hal yang diamati.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu analisis kesejahteraan rumah tangga produsen *home industri* kerupuk tayamum di Dusun Kalitekuk Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Sehingga kepastian data atau urutan peristiwa yang ada di lapangan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga triangulasi data dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, untuk pengujian kredibilitas dengan pengecekan data melalui beberapa sumber.¹⁷
Dalam pengujian kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melaksanakan wawancara kepada produsen *home industri* kerupuk tayamum dan pemerintah desa.
- b. Triangulasi Teknik, digunakan untuk pengujian kredibilitas data dengan pengecekan data pada sumber yang sama namun tekniknya berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, digunakan untuk pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau kondisi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, maka dilakukan pengujian ulang sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 462-463.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464-465

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 466.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh bahan referensi dari transkrip wawancara, foto atau dokumen lain yang mendukung kegiatan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga hasilnya mudah untuk dipahami.²⁰ Adapun proses analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan bentuk analisis yang dilakukan untuk memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan akhir.²¹ Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada analisis kesejahteraan rumah tangga produsen *home industri* kerupuk tayamum di Dusun Kalitekuk Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat berupa teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 467.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 428.

²¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, 7.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam langkah ini, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, jika kesimpulan tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.